

KARYA ILMIAH AKHIR

ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. B YANG MENDERITA *ACUTE MYELOID LEUKEMIA* (AML) DENGAN PEMBERIAN *PEPPERMINT OIL* PADA MUAL AKIBAT KEMOTERAPI DI RUANG RAWAT ANAK KRONIK RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Peminatan Keperawatan Anak



Pembimbing Pendamping :
Ns. Yelly Herien, S.Kep., M.Kep

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2023**

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

KARYA ILMIAH AKHIR

Juli, 2023

Nama : Dinda Tsurayya, S.Kep

NIM : 2241312078

Asuhan Keperawatan pada An. B yang Menderita *Acute Myeloid Leukemia* (AML) dengan Pemberian *Peppermint Oil* pada Mual Akibat Kemoterapi di Ruang Rawat Anak Kronik RSUP Dr. M. Djamil Padang

ABSTRAK

Mual merupakan efek samping yang paling sering terjadi pada anak dengan *Acute Myeloid Leukemia* (AML). Hal ini memerlukan intervensi nonfarmakologi dalam bidang keperawatan untuk mengurangi risiko terjadinya mual akibat kemoterapi yang dijalani anak. Pemberian *peppermint oil* merupakan salah satu terapi nonfarmakologi yang direkomendasikan untuk mengurangi mual. Tujuan penulisan ini untuk mengetahui pengaruh pemberian *peppermint oil* terhadap penurunan mual pada anak AML yang menjalani kemoterapi. Karya ilmiah ini menggunakan studi kasus pada An. B berusia 17 tahun yang menderita AML. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, pemeriksaan fisik, dan data rekam medis. Prosedurnya dimulai dari pengkajian, penetapan diagnosis, penetapan tujuan, pemilihan intervensi yang sesuai, implementasi, dan evaluasi. Masalah keperawatan yang ditegakkan setelah pengkajian yaitu ketidakberdayaan, nausea, perfusi perifer tidak efektif, dan risiko infeksi. Intervensi yang dilakukan adalah promosi harapan, manajemen mual, perawatan sirkulasi, dan pencegahan infeksi. Hasil implementasi didapatkan sebelum pemberian terapi *peppermint oil* skor mual anak yaitu 9 (kategori sedang), setelah diberikan terapi *peppermint oil* selama 3 hari didapatkan penurunan skor yaitu menjadi 4 (kategori ringan). Setelah dilakukan pemberian terapi inhalasi *peppermint oil* selama 3 hari dengan frekuensi 3 kali dalam sehari didapatkan pengaruh pemberian terapi inhalasi *peppermint oil* terhadap penurunan frekuensi mual pada An. B yang menderita AML. Pemberian terapi inhalasi *peppermint oil* dapat digunakan sebagai alternatif dalam manajemen penatalaksanaan mual akibat kemoterapi pada anak.

Kata Kunci : *Acute Myeloid Leukemia*, Kemoterapi, Mual, *Peppermint Oil*

Referensi : 64 (2001-2023)

FACULTY OF NURSING
UNIVERSITAS ANDALAS
FINAL SCIENTIFIC ASSIGNMENT
JULY, 2023

Name : Dinda Tsurayya, S.Kep

NIM : 2241312078

Nursing Care for An. B with Acute Myeloid Leukemia (AML) by Administering Peppermint Oil on Nausea Due To Chemotherapy in The Pediatric Chronic Room At RSUP Dr. M. Djamil Padang

ABSTRACT

Nausea is the most common side effect in children with acute myeloid leukemia (AML). This requires non-pharmacological interventions in the field of development to reduce the risk of nausea due to chemotherapy that children are undergoing. Giving peppermint oil is one of the recommended non-pharmacological therapies to reduce nausea. The purpose of this writing is to determine the effect of peppermint oil administration on reducing nausea in AML children undergoing chemotherapy. This scientific work uses a case study on An. B is 17 years old who suffers from AML. Data collection techniques using interviews, physical examination, and medical record data. The procedure starts with assessment, diagnosis, goal setting, selection of appropriate interventions, implementation, and evaluation. Achievement problems that were enforced after assessment were helplessness, nausea, ineffective peripheral perfusion, and risk of infection. The interventions included nausea management, hope promotion, circulation maintenance, and infection prevention. The implementation results obtained data before administering peppermint oil therapy, the child's nausea score was 9 (moderate category), after being given peppermint oil therapy for 3 days, the score decreased to 4 (mild category). After administering peppermint oil therapy for 3 days with a frequency of 3 times a day, it was found that the effect of inhalation of peppermint oil on reducing the frequency of nausea in An. B who suffers from AML. Giving peppermint oil inhalation therapy can be used as an alternative in the management of nausea due to chemotherapy in children.

Keywords : Acute Myeloid Leukemia, Chemotherapy, Nausea, Peppermint Oil

References : 64 (2001-2023)